

ABSTRAK

Kampung Seni Nitiprayan merupakan Kampung seni yang menjunjung nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat di Yogyakarta. Kampung ini banyak ditinggali oleh berbagai macam seniman, seperti seniman rupa, musik, tari, dan teater. Terpaan modernisasi tidak dapat dihindari, sehingga menciptakan sebuah jarak, pemisah, dan kesenggangan antar generasi maupun kelompok di Kampung Seni Nitiprayan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya wadah untuk berkumpul para seniman secara bersama-sama. Pembuatan *Art Center* dilakukan, dimana nantinya *Art Center* menjadi wadah para seniman di Nitiprayan yang dapat mengangkat unsur kesenian serta aspek sosial budaya. Pendekatan yang dilakukan untuk pembuatan *Art Center* adalah pendekatan *Architectural Psychology*.

Kata Kunci : Kampung Seni Nitiprayan, *Art Center*, *Architectural Psychology*

ABSTRACT

Nitiprayan Art Village is an art village that upholds the social and cultural values in Yogyakarta. This village is inhabited by various kinds of artists, such as visual artists, music, dance, and theater. The modernization is unavoidable, thus creating a distance, separation and leisure between generations and groups in Nitiprayan. This is due to the lack of a place for artists to gather together. Making an Art Center needs to do, Art Center is a place for artists in Nitiprayan who can bring up the elements of art and social and cultural aspects. The approach made for the creation of the Art Center is the Architectural Psychology approach

Keywords: *Nitiprayan Art Village, Art Center, Architectural Psychology*